BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Pendekatan Komunikasi (Pendekatan Visual dan Verbal)

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain. Maksud dari pendekatan komunikasi adalah menyampaikan pesan dengan baik dan efektif dah bisa dipercaya. Pendekatan dapat dikomunikasikan melalui pendekatan visual dan verbal sebagai berikut :

Pendekatan Visual

Tutorial Teknik Levitasi ini memiliki segmentasi usia 15-25 tahun atau fase remaja ke pertengahan dewasa. Menurut Konpka (Pikunas, 1976) usia remaja akhir berada pada renta usia 19 hingga 22 tahun. Pendekatan visual yang digunakan adalah tutorial, untuk menyampaikan suatu informasi yang terwujud dalam suatu media yaitu yang dapat mempermudah menyampaikan informasi kepada masyarakat umum khususnya fotografer pemula levitasi dengan memperhatikan beberapa aspek yang berhubungan dengan grafis dan visual dari mulai pemilihan warna, tipografi, gambar maupun bentuk. Adapun konsep visual yang akan disampaikan dalam media buku ini, antara lain :

- Menarik

  Desain yang dibuat disesuaikan dengan tema, sehingga pengguna buku mampu mengenali bentuk fisik dan juga buku ini dilengkapi dengan visualisasi.

- Sederhana

  Walaupun penyampaian informasi melalui media buku tetapi dalam pengoprasiannya dibuat sesederhana mungkin supaya mudah untuk dipahami.

Pendekatan Verbal

Dalam perancangan buku ini akan membahas mengenai "Teknik Fotografi Levitasi" dan akan menggunakan bahasa Indonesia dan istilah bahasa Inggris sehingga dapat dengan mudah dimengerti target audiens. Dengan adanya media informasi yang diberikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan bakat dibidang fotografi. Dalam hal penyampaian informasi ini penyusun membuat konsep komunikasi dalam bentuk materi pesan sederhana yang didalamnya memuat informasi-informasi yang penting bagi target audiens.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi penyampaian informasi ini dengan metode rasional yaitu, dengan cara menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan masalah yang dibahas, sehingga target audiens bisa memahami informasi dengan baik dan jelas. informasi yang disuguhkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan akan dibuat menarik melalui berbagai olahan visual yang disesuaikan. Karena suatu desain sangat mempengaruhi efektifitas suatu informasi yang ingin disampaikan dari mulai pemilihan warna, bentuk maupun sesuatu yang berhubungan dengan grafis dan visual dalam penyusunan suatu informasi yang akan disampaikan sebagai solusi kreatif, buku ini akan berbeda dengan jenis buku lainnya karena berisikan *flashback*, yang pada pembahasan pertamanya akan memberikan *screen cut* tentang jenis – jenis dari levitasi, hingga sampai di akhir membahas tentang tekniknya.

a. Gaya Visual

   Gaya Visual yang digunakan dalam media ini adalah ilustrasi dan foto, yang bertujuan untuk menciptakan suasana visual yang lebih menarik agar target audiens tidak bosan dan tertarik untuk terus membaca dan mempelajari teknik levitasi.

b. Teknik Pembelajaran

   Pembelajaran yang digunakan dalam media informasi mengenai Teknik Levitasi melalui buku, penyusun membuat konsep komunikasi

flashback dalam bentuk foto, ilustrasi dan materi pesan sederhana yang didalamnya memuat informasi – informasi yang penting bagi target audiens yang bertujuan meningkatkan wawasan mengenai Teknik Fotografi Levitasi. Adapun isi dan informasi atau *story line* dalam buku ini membahas tentang :

1. Jenis – Jenis Levitasi
2. Pengertian Levitasi
3. Teknis dan Peralatan
4. Kriteria Levitasi
5. Teknik Levitasi (*behind the scenes* pembuatan foto Levitasi)

III.1.3 Strategi Media

1. Media Utama

Media utama yang akan digunakan dalam penyampaian informasi Teknik Fotografi Levitasi adalah buku, selain mudah untuk dibawa, digunakan dan mudah untuk dipahami karena ditunjang dengan tutorial secara verbal dan visual.

2. Media Promosi

Media promosi dapat membantu meningkatkan minat para fotografer atau para pencinta fotografi untuk membeli buku ini. Media promosi utama yang akan digunakan adalah *X-Banner*, gantungan kunci, *sticker* dan *flyer* yang ditujukan untuk mengenalkan dan menarik minat para fotografer nantinya. Sedangkan untuk media promosi yang akan dikemas satu paket dalam buku sebagai bonus adalah *sticker* dan gantungan kunci adapun hadiah untuk 50 pembeli pertama mendapatkan baju Fotografi Levitasi.

III.1.4 Distribusi

Strategi distribusi ini akan dilaksanakan pertama di pulau Jawa khususnya Kota Bandung, dengan cara menarik perhatian dan membagikan *Sticker* dan *flyer* yang berisikan *invitation* untuk peluncuran buku yang akan diisi dengan ngobrol inspiratif belajar fotografi levitasi dan memberikan pengertian terlebih dahulu tentang perbedaan levitasi

dengan *jump shoot* setelah para target audiens mengerti dan paham, diharapkan dapat membeli buku Teknik Fotografi Levitasi sebagai panduan untuk membuat foto levitasi. Selain di pulau Jawa, tidak menutup kemungkinan akan disebarkan diseluruh pelosok Kota – Kota besar di Indonesia dengan didistribusikannya di toko – toko buku.

Media	**Bulan**											
	Juli				**Agustus**				**September**			
Buku												
xbanner												
Shoping bag												
flyer												
Gantungan kunci												
Kaos												
Sticker												

Tabel III.1. Tabel jadwal penyebaran distribusi

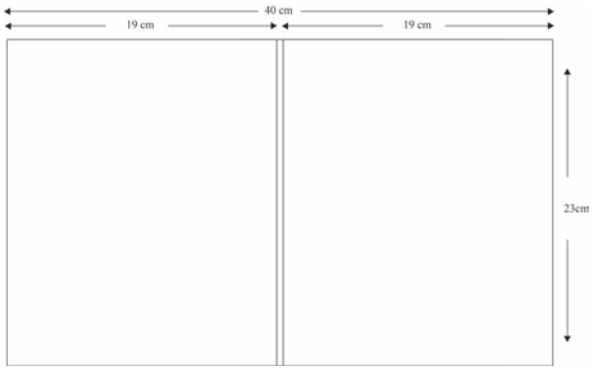
III.2 Konsep Visual

Konsep visual merupakan suatu konsep yang muncul dari ide verbal yang kemudian diolah ke dalam bahasa visual. Konsep visual terdiri dari beberapa unsur visual yang mengandung pesan didalamnya. Visual yang muncul dari suatu desain merupakan upaya untuk memperkuat pesan yang akan disampaikan. Penentuan, penerapan gaya dan kesan merupakan hal yang sangat penting dalam pemilihan dan penyusunan tata letak (*lay out*) unsur-unsur visual, dengan maksud memberikan kesan tertentu.

Visualisai dalam media ini memiliki gaya dan kesan yang disesuaikan dengan masalah yang dibahas, yaitu Tutorial Teknik Fotografi Levitasi sehingga kesan yang ditimbulkan dalam media buku ini berkesan menarik maka bentuk visualisasi yang akan ditampilkan berupa informasi pembelajaran serta dipadukan dengan visualisasi fotografi/ilustrasi.

III.2.1 Format Desain

Format perancangan buku yang dibuat dengan berbentuk potret dan halaman isi yang dicetak pada kertas *art paper* berukuran A5, Sedangkan *cover* akan dicetak pada *art paper* laminasi *dove*. Buku akan di *soft cover* dengan halaman yang dibuka dari kanan ke kiri.



Gambar III.1. Format Desain Buku

III.2.2 *Lay out*

Menciptakan kesan menarik sederhana dan klasik tetapi modern merupakan cara dengan menempatkan unsur – unsur elemen grafis, warna, tipografi dan bidang grafis, secara visual menggambarkan ciri khas dari fotografi levitasi sendiri. Penyesuaian teks diletakan sesuai dengan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia yaitu dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah sehingga tampilan *lay out* yang ditampilkan dapat dipahami.



Gambar III.2. *Cover* buku

Sumber: Pribadi



Gambar III.3. Isi buku

Sumber: Pribadi

III.2.3 Tipografi

Hurup merupakan unsur objek yang melambangkan bunyi, sebagai aksara huruf dapat dirubah menjadi suatu karya seni dengan cara mengolah bentuk dari huruf, sehingga tercipta suatu bentuk dan tekstur yang kemudian dikomunikasikan sebagai pesan atau gambar.

Tipografi yang digunakan dalam buku ini adalah :

1. Nyala

   ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

   Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

   0123456789

   !@#$%^&*()~_+-={}[]|\”’:;<>?,./

   !@#$%^&()~_+-={}[]|\”’:;<>?,./*

2. Harrington

   ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

   Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

   0123456789

   !@#$%^&*()~_+-={}[]|\”’:;<>?,./

3. *Pristina*

   ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

   Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

   0123456789

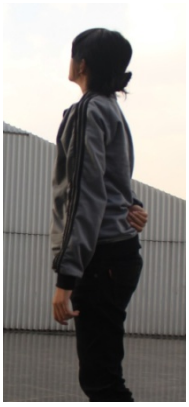
!@#$%^&()~_+-={}[]|\"':;<>?,./*

Alasan memakai tipografi jenis- jenis ini karena, hurup serif lebih memiliki karakter pada setengah bagian keatas dibandingkan sans serif. Oleh karena itu hurup serif lebih mudah dibaca. Melihat dari segi fungsinya, serif bertindak sebagai pengait yang secara maya dapat menghubungkan huruf yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu serif dapat menyebabkan kerja mata menjadi lebih ringan pada saat membaca naskah dengan jumlah kata yang banyak (Daton Sihombing, 2001, h.59). Tidak hanya mudah untuk dibaca jenis tipografi yang dipilih ini dapat mewakili inti dari levitasi yang berarti naturan dan bebas.

III.2.4 Ilustrasi/Fotografi

Secara keseluruhan, elemen yang digunakan dalam pembuatan media Buku ini adalah hasil foto levitasi dan ilustrasi sebagai elemen pendukung yang memiliki manfaat bagi suatu tampilan visual yang menarik dan menciptakan ciri khas dalam penyampaian informasi mengenai Teknik Fotografi Levitasi pada media buku karena dengan ilustrasi, pesan menjadi lebih berkesan. Karena, pembaca akan lebih mudah mengingat gambar dari pada kata – kata (Artini Kusumiati, 1999, h.44). Untuk menentukan suatu *lay out* memerlukan ilustrasi atau foto atau bahkan kedua – duanya, caranya adalah dengan memikirkan apa yang ingin dicapai dari visualisasi tersebut.

Ilustrasi kurang nyata dan lebih imajinatif dibanding foto. Ilustrasi sangat bernilai untuk menggambarkan konsep – konsep abstrak. Foto berwarna lebih cocok untuk keadaan yang nyata. Jadi ilustrasi dan foto akan digunakan dalam pembuatan buku ini. Perpaduan keduanya yang sesuai dapat membantu buku lebih hidup.

Gambar III.4. Ilustrasi

Sumber: Pribadi



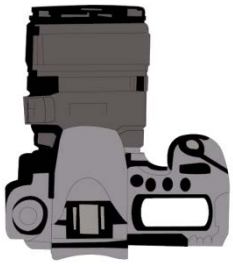

Gambar III.5. Tripod

Sumber: Pribadi




Gambar III.6. *Flash*

Sumber: Pribadi



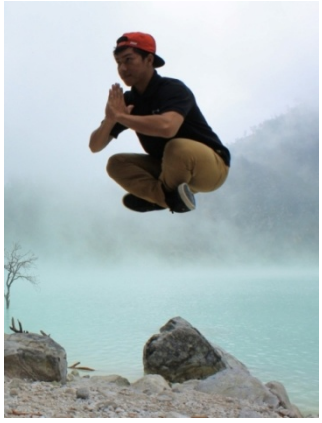

Gambar III.7. Kamera

Sumber: Pribadi




Gambar III.8. Ilustrasi 2

Sumber: Pribadi

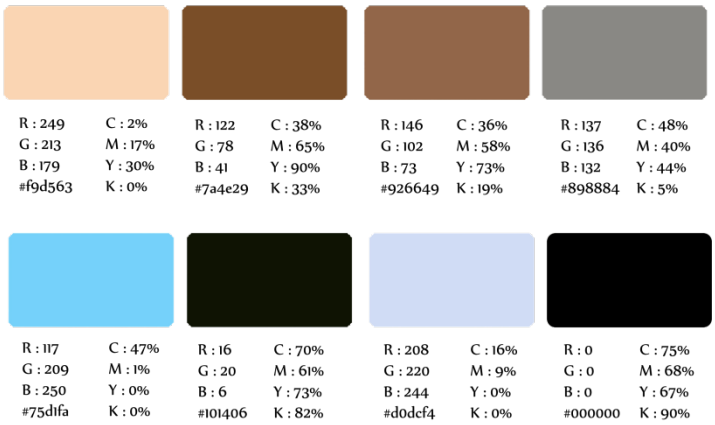


Gambar III.9. Fotografi

Sumber foto: Dokumentasi Pribadi

III.2.5 Warna

Penggunaan warna pada buku Teknik Fotografi Levitasi akan menggunakan perpaduan warna yang memiliki kesan bersifat aktif. Warna yang akan digunakan antara lain :



Gambar III.10. Warna

Sumber: Pribadi